



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Rabu** Tanggal : **13** Bulan : **MEI** Tahun : **2015**

MEDIA	1. Indo Pos 2. Jawa Pos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. Lampu Hijau 7. Media Indonesia 8. NonStop 9. Pos Kota 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota	16. Harian Terbit 17. Sinar Harapan 18.
--------------	---	---	---	---

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, **Kolom** : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Warga Johar Baru Protes Bau Sampah



Tumpukan sampah di RW 02, Jalan Tanah Tinggi, Johar Baru.

NONSTOP, SAMPAH- Tumpukan sampah di RW 02, Jalan Tanah Tinggi V, Tanah Tinggi, Johar Baru, Jakarta Pusat, membuat resah warga sekitar. Apalagi sampah tersebut menebar bau tak sedap hingga menusuk hidung.

Sutarno (60) warga RW 02 mengakui, tumpukan sam-

pah itu terjadi lantaran minim petugas kebersihan.

Meski ada, tapi petugas tidak rutin mengangkut sampah.

"Seharusnya diangkat setiap hari, tapi ini dibiarkan menumpuk," katanya, Selasa (12/5).

Salah seorang petugas keamanan RW 02, Taufik mengatakan, jika tak diangkat

tumpukan sampah tersebut bisa menimbulkan penyakit.

"Saya sudah ngomong berkali-kali, tapi enggak diangkat juga," terangnya.

Ketua RW 02 Tanah Tinggi, Niman menegaskan, sudah lama melapor kepada pihak kelurahan dan kecamatan, agar sampah tidak dibiarkan menumpuk.

Namun, laporan tersebut tetap saja tak direspon "Warga tahunya melimpahkan kemarahan ke saya," ujarnya.

Camat Johar Baru Ichsan R Sururi ketika dikonfirmasi mengklaim, pihaknya rutin mengangkut sampah dari lokasi.

"Memang mobil pengangkut sampah ada gangguan di Bantar Gebang, dan saya enggak monitor kalau sampah menumpuh seperti itu," dalihnya. (RAM)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Rabu** Tanggal : **13** Bulan : **MEI** Tahun : **2015**

MEDIA	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

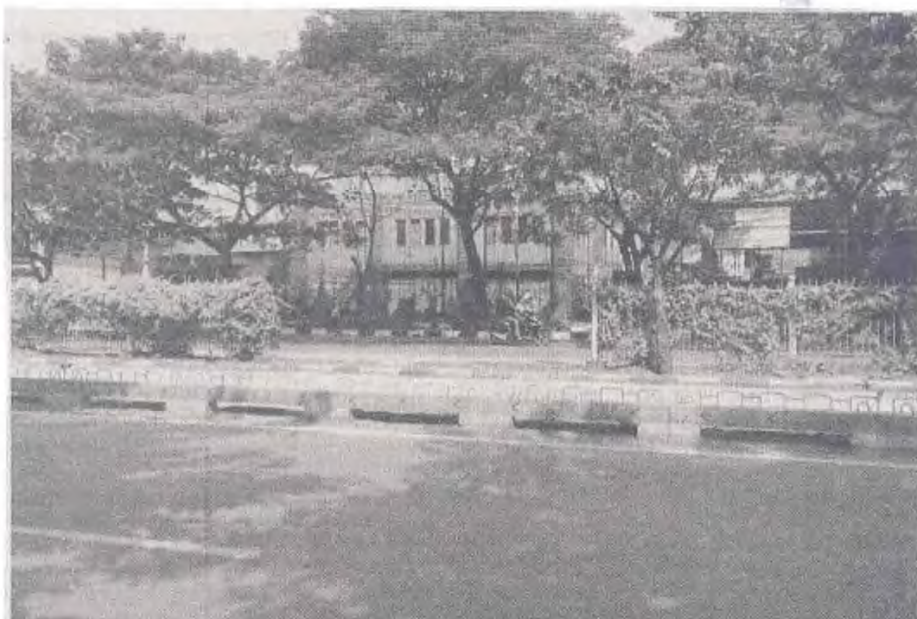


foto: deny

Pagar pembatas di jalur cepat Jalan Suprpto di Harapan Mulia yang hilang.

Berbahaya Nyebrang di Jalan Suprpto

Pagar Besi Pembatas Dicuri

KEMAYORAN (Pos Kota) – Sejumlah pagar besi pembatas di jalur cepat Jalan Letjend Suprpto di Kelurahan Harapan Mulia, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat, dicuri. Banyak warga menerobos menyebrang jalan meski membahayakan.

"Kami sudah minta kepada Sudin Perhubungan dan Transportasi Jakarta Pusat, untuk memasang pagar kembali. Namun belum ada respon, padahal kalau dibiarkan membahay-

akan pengendara ataupun yang menyebrang," jelas Lurah Harapan Mulia, Darmadi, Selasa (12/5).

"Saya tidak tahu siapa pencurinya, tapi sangat disayangkan karena pagar besi sebagai fasilitas ini berguna menghalau penyebrang jalan sembarangan," paparnya.

KAWAT BERDURI

Untuk menghindari jatuh korban, jelas Darmadi, warga sekitar dan apar-

at kelurahan memasang kawat berduri. "Tetapi tetap saja masih ada warga yang nekat menerobos kawat, tanpa khawatir tersangkut duri."

Pantauan Pos Kota dilokasi, pagar- pagar besi pembatas yang hilang di jalur cepat jalan tersebut sepanjang 5 meter. Sehingga, banyak warga menerobos untuk menyebrang meski membahayakan diri sendiri lantaran kendaraan melintas melaju kencang. (deny/ak)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Rabu** Tanggal : **13** Bulan : **MEI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

KAWASAN MONAS

Rawan Curanmor, Automatic Gate Parking IRTI Tak Berfungsi

JAKARTA (Suara Karya): Salah satu fasilitas parkir atau *automatic gate parking* di Ikatan Restoran dan Taman Indonesia (IRTI) di kawasan Monas, rusak dan tidak berfungsi. Akibatnya, kendaraan yang keluar masuk area parkir tersebut sulit dideteksi.

Automatic gate parking di pintu masuk sudah tidak terlihat. Begitu juga dengan *automatic gate* di pintu keluar yang tidak pernah menutup. Beberapa kendaraan terlihat cukup cepat menerobos sehingga sulit diketahui apakah kendaraan tersebut sudah membayar parkir atau *member* parkir.

Umar (36), salah seorang petugas parkir mengaku kerusakan *automatic gate parking* tersebut sudah cukup lama. Sehingga kendaraan yang keluar dari tempat tersebut rentan tidak

membayar parkir.

"Kita kan tidak mungkin awasi menyeluruh, makanya *automatic gate* itu sangat diperlukan, kita harap segera diperbaikilah," ujarnya, Selasa (12/5), seperti dikutip *Beritajakarta.com*.

Selain itu, dengan tidak berfungsinya menyebabkan kendaraan yang parkir di IRTI rawan dicuri. "Kalau kendaraan asal keluar saja dengan kencang kita sulit untuk mengetahuinya, apalagi tidak ada kamera CCTV di pintu masuk dan keluar," katanya.

Terkait hal tersebut Kepala UPT Perparkiran Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Sunardi Sinaga saat dikonfirmasi melalui sambungan telepon tidak diangkat, begitu juga dengan pesan singkat yang dikirim tidak dijawab. (dwi)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Rabu** Tanggal : **13** Bulan : **MEI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

KOMPOR GAS MELEDUK

Warung Kopi Teh Kokom, Kebakaran 3 Motor + Toko Bahan, Ikut Jadi Korban

Lampu Hijau, Jakarta Pusat

Toko batik, Irfan Collection di kawasan pusat perniagaan Pasar Tanah Abang, Jakarta Pusat, ludes dilalap api, Selasa (12/5) pagi. Diketahui api berasal dari kebocoran gas pada kompor milik pedagang kopi yang berada persis di sebelah toko. Madi (55), juru parkir di lokasi menuturkan, peristiwa bermula saat Kokom (40), pemilik warung kopi di simpang Blok A, Jalan KH Mas Mansyur sedang memasak air sekira pukul 9 pagi. Seperti biasa, kompor dibiarkan menyala sementara Kokom melayani langganannya yang sebagian besar adalah tukang ojek dan juru parkir di sekitar lokasi. "Tiba-tiba api keliatan lompat (menjalar, red) dari kompor ke selang gas, terus nyambar kain sama motor yang diparkir di sebelahnya," tutur Madi.

Tiga motor ludes terbakar. Tangki bensin motor tersebut lalu meledak. Warung kopi wanita asal Bogor itupun ludes terbakar. Kobaran api lalu memecahkan kaca toko batik dan menghancurkan sebagian pakaian yang ditempatkan pada sisi kaca toko. "Pegawai langsung madamin (padamkan, red) api pakai semprotan (alat pemadam api ringan). Tapi karena api gede, mereka keliatan kabur keluar toko," jelas Madi. Beruntung, petugas Sudin Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Jakarta Pusat dari Blok B Pasar Tanah Abang langsung datang dan menjinakkan api sebelum merambat ke bangunan lain. "Anggota segera melokalisir lokasi dan berhasil memadamkan api sekitar satu jam setengah atau sekitar pukul 10.40 WIB," jelas Muchtar Zakaria, Kasi Ops Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Jakarta Pusat. Akibat kejadian itu, 2 warga terluka saat membantu memadamkan api. Kasus kebakaran ini kini ditangani petugas Polsektro Tanah Abang. (RKY)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **KABU**

Tanggal : **13**

Bulan : **MEI**

Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Tabung Gas di Warung Kopi Bocor dan Meledak

Toko Batik Ikut Ludes Diamuk 'si Jago Merah'

TOKO batik 'Irfan Collection' di kawasan pusat perniagaan Pasar Tanah Abang, Jalan KH. Mas Mansyur, Jakarta Pusat, yang sebelumnya gagah berdiri, kini luluh lantah.

Toko batik tersebut musnah terbakar lantaran terkena imbas dari kebakaran di warung kopi yang berada di sebelahnya, Selasa (12/5) pagi.

Madi (55) juru parkir di lokasi kejadian, menuturkan, peristiwa kebakaran tersebut bermula saat Kokom (40) pemilik

warung kopi, yang berada di simpang Blok A, Jalan KH Mas Mansyur, sedang memasak air pada sekira pukul 09.00.

Sambil memasak air, Kokom melayani pengunjungnya yang ingin minum kopi.

"Tiba-tiba api keliatan menjalar dari kompor ke selang gas, terus nyambar kain sama motor yang diparkir di sebelahnya," ucap Madi sambil menunjuk tempat kompor yang terbakar.

Kobaran api semakin membesar karena menyambar tiga unit sepeda motor yang diparkir di dekat bagian ruang dapur.

Tak ayal, ledakan terjadi beberapa kali begitu kobaran api menyambar tangki bensin sepeda motor.

Dengan cepat, 'si jago



Warta Kota/DKI noki

TOKO TERBAKAR — Kebakaran menimpa toko batik Irfan Collection di pusat perniagaan Pasar Tanah Abang, Jakarta Pusat, Selasa (12/5). Api diduga berasal dari kebocoran gas pada kompor milik pedagang kopi yang berada persis di sebelah toko.

merah' mengamuk dan membakar warung milik perempuan asal Bogor, Jawa Barat itu.

Sambar toko batik

Selanjutnya, jilatan api menyambar toko batik hingga kaca-kacanya pecah. Barang

jualan yang ada di toko batik itu terbakar semua.

"Apinya gede, sampai bakar baju sama kain batik di toko. Pegawai berusaha memadamkan api pakai semprotan pemadam. Tapi karena api gede, mereka nggak bisa berbuat banyak dan pada kabur keluar toko," papar Madi.

Beruntung, kebakaran tersebut cepat ditangani petugas Sudin Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Pusat yang berada di Blok B Pasar Tanah Abang.

"Anggota segera melokalisir tempat kejadian dan berhasil memadamkan api sekira 1,5 jam atau sekira pukul 10.40," jelas Kepala Seksi Operasi Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Pusat, Muchtar Zakaria, kepada Warta Kota, kemarin. (dwi)



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Rabu** Tanggal : **13** Bulan : **MEI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,			

Kebakaran Kios Tanah Abang Menambah Catatan Bencana di DKI Jakarta

Jakarta, SENTANA

KEBAKARAN satu unit kios pakaian di pasar Tanah Abang, Jakarta Pusat, menambah catatan buruk jumlah yang dilalap sijago merah di wilayah DKI Jakarta.

Kebakaran yang menghanguskan toko pakaian batik Irfan Coleccion berukuran 3x3 kawasan pasar Tanah Abang jalan KH.Mas Mansyur, Kebon Kacang tersebut, terjadi pagi 12/5. Walau sijago merah hanya menghanguskan satu unit toko pakaian batik, namun penyebab kejadian kebakaran belum diketahui dan masih dalam penyelidikan aparat Kepolisian, hal itu disampaikan M. Zakaria kepala-seksi Operasional Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamat, Suku Dinas Jakarta Pusat, Selasa, (12/5).

Menurut Zakaria, "pihaknya telah mengerahkan 12 unit mobil Pemadam Kebakaran untuk memadamkan si jago merah tersebut, tidak sampai satu jam api dapat dipadamkan. Dalam kejadian itu tidak ada korban jiwa namun ditaksir kerugian pemilik kios sekitar 200 juta rupiah", ujarnya. ■TS



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Rabu**

Tanggal : **13**

Bulan : **MEI**

Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,			

Ahok Pusing Lenggang Jakarta Molor 8 Bulan



Gubernur DKI Ahok

NONSTOP, PUSING-Pelaksanaan program penerbitan pedagang kaki lima (PKL) Monas melalui "Lenggang Jakarta" molor hingga delapan bulan. Seharusnya program ini dilaksanakan sejak Oktober 2014 lalu.

Gubernur DKI Jakarta Ahok mengaku, pelaksanaan program yang dibiayai Rekso Group (Sosro) ini menemui banyak kendala.

"Ada masalah di listrik, gardu listrik enggak ada, disuruh pindahkan gardu listrik, bongkar pos parkir punya UPT Perpustakaan, aduh terlalu banyak (masalah) yang bikin sakit kepala lah," kata Ahok, di Balai Kota, Senin (11/5).

Selain itu, penataan PKL Monas itu juga harus membuat Pemprov DKI bekerja lebih keras mengecek barang mana saja yang merupakan aset DKI. Ia berharap, peresmian "Lenggang Jakarta" dapat terlaksana awal Juni mendatang.

"Pelatihnya baik-baik, cuma listriknya saja yang kemarin belum ada," kata Basuki.

Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah Perdagangan (KUMKMP) DKI Joko Kundaryo mengatakan, total pedagang yang berjualan di "Lenggang Jakarta" sebanyak 329 orang meliputi pedagang kuliner, aksesoris, dan souvenir.(BCR)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

	Hari : RABU	Tanggal : 13	Bulan : MEI	Tahun : 2015
MEDIA :	1. Indo Pos 2. Jawa Pos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. Lampu Hijau 7. Media Indonesia 8. NonStop 9. Pos Kota 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15 Warta Kota	16. Harian Terbit 17. Sinar Harapan 18.
Halaman :	1, 3, 5, 7 , 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Pedagang Blok III Pasar Senen Keberatan Tebus Kios

KAMI pedagang lama (eksisting) Blok III Pasar Senen, Jakpus, tercatat sebanyak 500 orang merasa sudah jatuh tertimpa tangga. Karena, turun temurun tak akan mampu menebus kios di bangunan baru seharga ratusan juta rupiah per unit. Ironisnya pihak pengembang diketahui akan lebih dulu menggoreng kios-kios tambahan. Artinya tidak menjual tapi menyewakan dengan niat jahat merampok pengelolaan Blok III. Dari H.Soleh, Pedagang Pasar Senen. **085693294xxx**

Tertibkan PSK di Cempaka Putih

kepada Suku Dinas Sosial Jakarta Pusat Bagian PMKS, tolong para PSK yg mejeng tiap malam di depan tanaman kantor BPJS Kesehatan Cempaka Putih Timur ditertibkan. **087877137xxx**



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Rabu** Tanggal : **13** Bulan : **MEI** Tahun : **2015**

MEDIA	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

PASAR TANAH ABANG KEMBALI TERBAKAR

Tiga Motor, Satu Ruko Ludes

SI JAGO Merah kembali melumat sebuah toko batik Irtan Collection di kawasan pusat pemukiman Pasar Tanah Abang, Jakarta Pusat. Kebakaran yang terjadi Selasa (12/5/2015) pagi itu juga menghancurkan tiga motor yang sedang terparkir.

Saksi mata Madi (55) yang bekerja sebagai juru parkir yang berada di lokasi kepada *Harian Terbit* menyatakan, api berasal dari kompor warung kopi. Peristiwa terjadi saat Kokom (40) pemilik warung kopi yang berada di simpang Blok A, Jalan KH Mas Mansyur, memasak air sekitar pukul 09.00 WIB. Kompor dibiarkan terus menyala.

"Si Kokom melayani pemesanan kopi untuk para tukang ojek, juru parkir yang berada di sekitar lokasi, termasuk saya. Tiba-tiba api lompat (menjelar-red) dari kompor ke selang gas, terus nyambar ke motor yang diparkir di sebelahnya," ungkap Madi.

Kobaran api dari tiga motor merambat hingga akhirnya meledakkan tangki bensin. Besarnya api menyebabkan kaca toko batik milik seorang perempuan asal Bogor, Jawa Barat itu, pecah dan membakar pakalan yang ditampalkan pada sisi kaca toko.

Kebakaran yang sempat mengagetkan para pedagang

lainnya cepat ditangani. Sebanyak 14 mobil petugas suku dinas (sudin) Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Jakarta Pusat tiba di lokasi dan berhasil meredam amukan si jago merah.

"Kami berhasil memadamkan api sekitar satu jam setengah atau sekitar pukul 10.40 WIB," jelas Muchtar Zakaria, Kasie Ops Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Jakarta Pusat, Selasa (12/5/2015).

Ari saksi mata lain menyatakan, di samping warung kopi tersebut terdapat pedagang bensin eceran. Saat kejadian,

pedagang bensin eceran tengah mengisi bensin ke botol. "Jadi bensin merembet ke kompor. Terus meledak," katanya.

sering Diterbitkan

Sementara Camat Tanah Abang, Hidayatullah menabarkan, pedagang kopi tersebut kerap kali diterbitkan namun kembali lagi. "Triknya si pedagang tersebut bersembunyi di belakang gardu telepon.

"Di sini sudah berulang kali diterbitkan, ada lagi... tak ada lagi, ada lagi. Kadang-kadang mereka lebih galak kepada kita," kata Hidayatullah.

■ Dadan



WARGA mencoba memadamkan api yang menghancurkan tiga sepeda motor dan satu toko batik.

TODAY'S HANTER



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Rabu** Tanggal : **13** Bulan : **MEI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Panel Listrik Menara BCA Terbakar

JAKARTA - Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Jakarta Pusat menyatakan, unit mobil damkar yang dikerahkan ke Menara BCA, Jakarta Pusat, hanya menemukan sumber asap di lantai dasar gedung tersebut, diduga dari panel listrik.

"Tadinya kami mendapat laporan ada api. Sebanyak 11 unit damkar dikerahkan, tapi sudah berhasil ditangani dan

hanya sumber asap," kata laporan Petugas Sudin Damkar dan PB Jakpus Irfan saat dihubungi di Jakarta, Rabu (13/5) pagi.

Irfan menjelaskan, laporan sumber api diterima Sudin Damkar pukul 02.00 WIB. Manajemen Lalu Lintas Polda Metro Jaya melalui akun Twitter-nya juga melaporkan adanya kebakaran sekitar pukul 02.30 WIB.

Menurut Irfan, sekitar pu-

kul 04.40 WIB, petugas Sudin Damkar berhasil menemukan sumber asap.

"Sebanyak 11 unit damkar sudah kembali," katanya.

Menara BCA terletak di jantung Ibu Kota, yang berada di dekat Bundaran Hotel Indonesia. Selain menjadi kantor pusat BCA, lantai dasar menara itu juga merupakan salah satu pintu masuk ke pusat perbelanjaan Grand Indonesia. (Ant)



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Rabu** Tanggal : **13** Bulan : **MEI** Tahun : **2015**

MEDIA	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Horion Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, **5**, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, **Kolom** : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

LAMA MENGANGGUR SARJANA KOMPUTER JADI PENGEDAR SABU

Tak sabar mendapatkan pekerjaan yang layak, tersangka M alias A memilih menjadi pengedar narkoba jenis sabu. Jalan sesat yang ia pilih, membuatnya menghuni sel tahanan Polsek Sawah Besar, Jakarta Pusat.

Jakarta, HanTer - Tersangka M alias A (34) tak harusnya menjadi pengedar narkoba jika saja memanfaatkan ilmu komputer yang ia peroleh di bangku kuliah. Namun, karena menganggur terlalu lama, sarjana komputer itu memilih jalan sesat dan bergabung dalam jaringan narkoba.

Tersangka M bersama dua rekannya menjadi pengedar sabu-sabu di kawasan Sawah Besar, Jakarta Pusat. Konsumen mereka rata-rata penghuni hotel. Modus yang digunakan mengemas sabu dalam kaleng permen.

Kapolsek Sawah Besar, Koptol Ronald A. Purba dikonfirmasi **Horion Terbit** membenarkan telah menciduk tersangka M bersama dua rekannya. "Dari tangan mereka, total narkoba yang disita senilai Rp 50 juta," ujar Ronald A. Purba di kantornya, Selasa (12/5/2015).

Dia menegaskan peredaran narkoba jenis sabu

dalam bentuk permen terungkap berasal dari penangkapan tersangka BLY (33) warga Jalan Kartini III, RT 008/05, Kelurahan Kartini, Kecamatan Sawah Besar. BLY dibekuk Sabtu dinihari (9/5/2015) di loby Hotel OR Jalan Pangerang, Jayakarta Raya, Sawah Besar.

Saat ditangkap anggota Polsek Sawah Besar yang berpakaian preman, tersangka tak melakukan perlawanan. Dari BLY, polisi menyita satu paket plastik berisi sabu seberat 0,5 gram yang tersimpan dalam kotak kaleng permen di dalam tas selempang warna hitam milik tersangka.

Setelah digeledah oleh penyidik, dari dalam tas tersebut ditemukan satu amplop warna hijau berisi sabu dalam tiga paket plastik seberat 1,13 gram.

"Dari penangkapan BLY, kami berhasil menangkap dua tersangka pengedar lainnya yakni M alias A dan EAA," ujarnya.

Pihaknya tetap mengembangkan kasus karena diduga masih ada jaringan lain yakni J masih bucin. J disebut-sebut bandar besar di kawasan Sawah Besar.

Dari pengakuan BLY kepada polisi, dirinya hendak menjual sabu kepada langganannya yang menginap di Hotel OR. Sabu seberat lima gram dibeli dari J (masih buron-red) seharga Rp6 juta, Kamis (7/5/2015).

Selanjutnya berdasarkan "nyanyian" BLY, polisi berhasil menciduk M alias A (34). Sarjana komputer itu ditangkap di kamarnya Nomor 19 BA Apartemen Green Bay Jalan Pluit Karang Ayu, Penjaringan, Jakarta Utara, Sabtu (9/5/2015) sekitar pukul 18.00 atau 16 jam kemudian usai penangkapan BLY. Di kamar itu, polisi juga mengamankan EAA (34).

Menurut pengakuan M kepada penyidik, dirinya sudah lama menjadi pengedar karena tak kunjung mendapat pekerjaan setelah lulus Sarjana Komputer.

Dari M, alias A disita sembilan permen masing-masing berisi sabu. Setelah ditimbang, permen-permen sabu tersebut beratnya 10,17 gram. Selain sabu, ikut diamankan 25 butir Happy Five.

Sedangkan dari EAA diamankan satu amplop warna coklat berisi 10 permen. Setelah ditimbang permen-permen sabu itu beratnya 11,22 gram. Satu amplop warna coklat lagi berisi lima permen sabu dan setelah ditimbang beratnya 3,40 gram.

Dari EAA, polisi juga menyita 70 tablet yang diduga mengandung psiko-tropika jenis H5 (Happy Five-red), sebuah timbangan kecil warna silver, satu cutter dan dua double tip.

"Jadi mereka membeli permen berbagai merek terlebih dahulu. Permen-permen tersebut dibuka kemasannya menggunakan cutter setelah itu isi permen dikeluarkan dan ditukar atau diganti dengan pakean sabu," ujar Ronald A. Purba.

Modus penakaran permen dengan sabu yakni bungkus permen yang sudah dibuka atau dirobek ditutup kembali menggunakan double tip bening. Satu permen berisi sabu dijual Rp 500 ribu.

Tersangka BLY, M alias A dan EAA dijerat Pasal 114 ayat 1 subsubsider Pasal 112 ayat 1 Undang-Undang RI Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika dengan ancaman hukuman maksimal 20 tahun penjara.



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Rabu** Tanggal : **13** Bulan : **MEI** Tahun : **2015**

MEDIA	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, **Kolom** : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

RUKO TERBAKAR



04/05/2015 10:00:00

Suasana pescekebekoran ruko penjual batik di kawasan Kebon Kacang, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Selasa (12/5). Tidak ada korban jiwa dalam kebakaran tersebut. Api diduga berasal dari erus pendek.